BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran matematika pada siswa Tunagrahita di SD, SMP dan SMA Negeri Bontang Kalimantan Timur dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika pada SD

   Dalam perencanaan yang dibuat sudah sesuai dengan unsur-unsur pokok yang telah disebutkan pada bab 2, akan tetapi perencanaan yang dibuat hanya sebagai kelengkapan perangkat mengajar saja, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran perencanaan yang telah dibuat tidak digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran, Karena saat pelaksanaan guru menyesuaikan dengan kemampuan siswa yang memiliki kebutuhan khusus, sehingga pembahasan materi masih diulang-ulang. Dan pada evaluasinya guru melihat dari penguasaan yang dimiliki masing-masing siswa baik itu dari hasil penyelesaian tugas dan pemahaman mengenai apa yang disampaikan oleh guru.

2. Pembelajaran matematika pada SMP

   Perencanaan yang dibuat sudah sesuai dengan unsur-unsur pokok yang telah disebutkan pada bab 2, tetapi perencanaan yang dibuat hanya sebagai kelengkapan perangkat mengajar saja, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran RPP yang telah dibuat tidak digunakan sebagai

pedoman dalam pembelajaran, pada saat pelaksanaan dalam penyampaian materi guru menyesuaikan dengan kemampuan siswa yang memiliki kebutuhan khusus, sehingga pembahasan materi masih diulang-ulang. Selain belajar dalam bidang akademik, siswa pada jenjang ini dibekali keterampilan khusus mengenai tata boga. Dan pada evaluasinya guru melihat dari penguasaan yang dimiliki masing-masing siswa baik itu dari hasil penyelesaian latihan, tugas dan pemahaman mengenai pembahasan materi yang disampaikan oleh guru di kelas.

3. Pembelajaran Matematika pada SMA

   Untuk perencanaan tidak berbeda dengan SMP, baik itu dari pelaksanaan maupun evaluasinya. Hanya saja guru belum membuat perencanaan khusus untuk SMA sehingga peneliti menggunakan perencanaan yang dibuat untuk SMP pada saat pengamatan. Dan pelaksanaan pembelajaran tidak jauh berbeda karena guru dan kelas yang digunakan dengan SMP itu sama. Tetapi pada saat pelaksanaan, guru memberikan alat peraga kepada salah satu siswa untuk membantu pengerjaan latihan yang diberikan. Sama halnya dengan SMP, pada jenjang SMA juga diberikan keterampilan khusus mengenai tata toga dan tata rias. Evaluasi yang digunakan sama dengan SMP.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran matematika pada siswa Tunagrahita di SD, SMP dan SMA Negeri Bontang Kalimantan Timur , maka saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

   Akan lebih baik jika untuk setiap jenjang kelas dipisah sehingga bisa menyesuaikan materi yang seharusnya diberikan.

2. Bagi Guru

   Dilihat dari segi perencanaan hendaknya dibuat secara rutin setiap kali akan melaksanakan proses belajar mengajar agar lebih terencana apa yang akan disampaikan. Dari segi pelaksanaan hendaknya lebih mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan memanfaatkan alat peraga untuk menunjang pembelajaran matematika agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran yang akan disampaikan.

3. Bagi peneliti yang lain

   Peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis terkait pembelajaran matematika pada siswa tunagrahita agar meneliti lebih dalam lagi atau yang memiliki karakteritik yang lain.